

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER
DALAM LAGU “TIBA-TIBA” KARYA QUIIN SALMAN**

Linda Sartika Aprilia¹, Sunan Baedhowi², Ari Widyaningrum³
PGSD Universitas PGRI Semarang
Sartikasari18@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the emergence of modern love-themed songs which are often broadcast on television, Instagram and Tik Tok. The problem in this research is what character values are contained in the song "Suddenly" by Quiin Salman? And do kids like the song "Suddenly" by Quiin Salman? Quiin Salman. The problems in this research are (1) What character values are contained in the song "Suddenly" by Quiin Salman? (2) Why is the song Suddenly by Quiin Salman liked by the children of RT 05/ RW 04 Krajan, Tampingan Village, Boja District? This type of research is qualitative descriptive research. The research subjects in this qualitative research used purposive sampling. The data collection techniques used by researchers to obtain the required data from sources or other data sources are observation, interviews and documentation methods. This research focuses on analyzing the character values in the song "Suddenly" by Quiin Salman. The results of this research are based on observations and interviews with children from RT 05/ RW 04 Krajan, Tampingan Village, Boja District. It can be concluded that there are 3 character values that appear in the song "Suddenly" by Quiin Salman, namely: (1) Responsibility, (2) Independence and (3) Hard work. Based on this research, it is recommended that the song "Suddenly" contains role models that can be used to shape and equip children with knowledge and personality in everyday life, learning, and for life in the future. Making video clips and lyrics for the song "Suddenly" by Quiin Salman as a means of instilling character values in children, as well as popularizing children's songs through various media and of course according to the age of elementary school children so that they can develop further. character in children in character in behavior in everyday life.

Keywords: Character Values, Songs

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh munculnya lagu-lagu modern yang bertemakan percintaan yang sering ditayangkan di televisi, instagram dan tik tok. Permasalahan dalam penelitian ini adalah nilai karakter apa saja yang ada dalam lagu “Tiba-Tiba” Karya Quiin Salman? Dan apakah anak-anak menyukai lagu “Tiba-Tiba” Karya Quiin Salman? Quiin Salman. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Nilai karakter apa saja yang ada dalam lagu “Tiba-Tiba” Karya Quiin Salman? (2) Mengapa lagu “Tiba-Tiba” Karya Quiin Salman banyak disukai oleh anak-anak RT 05/ RW 04 Krajan, Desa Tampingan, Kecamatan Boja? Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian pada penelitian kualitatif ini

menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber atau sumber data yang lain adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini difokuskan pada analisis nilai-nilai karakter dalam lagu "Tiba-Tiba" karya Quiin Salman. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan observasi dan wawancara anak-anak RT 05/ RW 04 Krajan, Desa Tampingan, Kecamatan Boja. Disimpulkan bahwa terdapat 3 nilai karakter yang muncul pada lagu "Tiba-Tiba" Karya Quiin Salman yakni: (1) Tanggung jawab, (2) Mandiri dan (3) kerja keras. Berdasarkan penelitian ini, saran yang disampaikan bahwa dalam lagu "Tiba-Tiba" mengandung panutan yang dapat dimanfaatkan untuk membentuk dan bekal untuk pengetahuan dan kepribadian anak dalam sehari-hari, belajar, dan untuk kehidupannya kelak. Menjadikan video klip dan lirik lagu "Tiba-Tiba" Karya Quiin Salman sebagai sarana untuk menanamkan nilai karakter pada anak, dan mempopulerkan lagu anak-anak melalui berbagai media dan tentunya yang sesuai dengan usia anak-anak Sekolah Dasar untuk lebih mengembangkan karakter pada anak dalam karakter dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Nilai Karakter, Lagu

A. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan media yang diterima oleh anak-anak secara tidak langsung mengakibatkan anak-anak menirukan dan mempraktikkan apa yang mereka lihat, dengar, dan pahami dari media yang perkembangannya pesat seperti halnya lagu-lagu dangdut jawa yang sering mereka dengar di berbagai media membuat karakter anak-anak berkurang karena sering menyanyikan lagu dangdut ketimbang lagu anak-anak yang sesuai dengan usianya.

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. Pertama, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan

potensi anak agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan pancasila. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa 3 menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. Ketiga, fungsi penyaring (Wulandari dan Kristiawan, 2017).

Pembentukan karakter merupakan bagian penting dalam fondasi awal bekal anak, untuk kelangsungan hidupnya. Bahkan anak zaman sekarang lebih fasih

menyanyikan lagu orang dewasa yang bertemakan cinta-cintaan tanpa anak memahami dan mengetahui makna dari lirik lagu yang dinyanyikan. (Sudarsana, 2016) menyatakan bahwa karakter diri sangatlah penting karena dengan karakter diri yang baik akan sangat menentukan proses pengambilan keputusan, berperilaku dan cara pikir anak, dimana hal tersebut pada akhirnya akan menentukan kesuksesan.

Individu dapat dikatakan memiliki karakter jika individu tersebut dapat memahami nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat. Baik nilai yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, ataupun nilai yang berhubungan dengan lingkungan, misalnya tidak membiasakan membuang sampah sembarangan, merusak lingkungan, dan mencoret-coret fasilitas umum. Oleh karena itu, lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi karakter anak. Lingkungan yang baik maka akan membawa pengaruh yang baik pada anak, sebaliknya jika lingkungan yang tidak baik maka akan berpengaruh kurang baik pula pada anak.

Namun ditengah ramainya lagu-lagu dangdut, dalam akun Tik-Tok dan Instagram terdapat lagu yang berjudul

“Tiba-Tiba” Karya Quiin Salman, lagu ini adalah lagu anak-anak, namun dari segi tatanan instrumen musik, nada dan Movie nya dapat mengikuti jaman atau era sekarang dan sangat menarik untuk di dengarkan dan dilihat yang akhirnya lagu “Tiba-Tiba” Karya Quiin Salman menjadi viral dan booming di kalangan anak-anak dan orang dewasa baik laki-laki atau pun perempuan.

Lirik lagu anak secara tersirat maupun tersurat mengandung tuntunan atau panutan untuk anak dalam bersikap dan berperilaku di kehidupan sehari-hari. Tuntunan atau panutan dari lagu anak mengandung nilai-nilai karakter, sehingga dapat membentuk kepribadian anak untuk memiliki sikap dan perilaku yang di tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di RT 05/ RW 04 Krajan, Desa Tampingan masih ditemukan anak yang kurang mengetahui nilai karakter yang terkandung di dalam lagu “Tiba-Tiba” karya Quiin Salman dan banyak yang menyukai lagu “Tiba-Tiba” dikarenakan music, lirik dan video klipnya menarik. Dengan begitu anak belum bisa menggambarkan tentang lagu ini,

belum mengerti nilai karakter apasaja yang terkandung dalam lagu “Tiba-Tiba” karya Quiin Salman. Dari pemaparan permasalahan di atas maka tujuan yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui nilai karakter dalam lagu “Tiba-Tiba” karya Quiin Salman.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Moleong (2017: 6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sugiyono (2017: 9) mengemukakan metodologi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek kunci, teknik pengumpulan data

dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan dan mengkontruksi fenomena.

Penelitian ini akan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, karena dalam menyimpulkan materi hasil pemaparan atau menggambarkan sesuatu hal menggunakan kata-kata dan mendeskripsikan nilai-nilai karakter pada lagu “Tiba-Tiba” Karya Quiin Salman. Rumusan masalah yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Rumusan masalah dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2015: 289) adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Hal-hal yang ingin di diskripsikan dalam penelitian ini adalah nilai karakter yang terdapat dalam lagu yang sedang viral ini “Tiba-Tiba” Karya Quiin Salman.

Jenis penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, (Lexy J.Moleong, 2014:6)

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dari narasumber atau sumber data yang lain adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini difokuskan pada Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Lagu “Tiba-Tiba” Karya Quiin Salman. Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui penelitian kualitatif yang berarti informasi yang didapatkan dengan data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya bukan data yang hanya dapat dilihat atau diucapkan tetapi data yang mengandung makna. Data berisi fakta-fakta yang ditemukan oleh

peneliti di lapangan kemudian dinyatakan dalam bentuk deskriptif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Observasi

Data observasi pengamatan peneliti diperoleh di lapangan agar mendapatkan data sesuai dengan fakta di lapangan tentang kegiatan bermain dan bernyanyi anak. Dari observasi yang dilaksanakan oleh peneliti diperoleh hasil bahwa anak banyak yang belum mengetahui nilai karakter yang terdapat dalam lagu “Tiba-Tiba” karya Quiin salman, tetapi anak menyukai lagu “Tiba-Tiba” walaupun mereka hanya hafal di bagian awal dan reff nya saja.

2. Data hasil wawancara dengan praktisi

Sudah jarang era sekarang lagu anak di kemas dengan mengikuti perkembangan jaman, namun dalam lagu ini sangatlah rapih dan bagus entah dari lirik, video klip, baju, kamera dan Gerakan menari dalam lagu ini membantu perkembangan dan pengetahuan anak. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Ibu Elly Arfiani, pernyataan sebagai berikut:

“Dari masa saya anak-anak sampai sekarang saya sudah mempunyai anak dan mengurus anak,

di jaman sekarang sudah jarang lagu-lagu anak seperti jaman saya kecil. Di jaman sekarang anak kebanyakan anak kecil pun menyanyikan lagu orang dewasa, tetapi pada lagu Tiba-Tiba menurut saya sesuai dan cocok di konsumsi anak-anak terlihat dari font lirinya itu menggambarkan anak-anak sekali, ada gerakan atau dance dan nilai atau makna dalam lagu tersebut yang tentunya membuat anak yang menonton itu menyimak dan menirukan Gerakan tersebut yang pastinya bagus untuk melatih dan belajar motorik.”

3. Data hasil wawancara dengan orang tua

Lagu “Tiba-Tiba” karya Quiin Salman menjadi pilihan orang tua dalam memilih lagu untuk di perlihatkan dan di dengarkan anak, karena cocok untuk usia anak-anak, hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ibu Khalim, pernyataan tersebut sebagai berikut:

“menurut saya lagu “Tiba-Tiba” ini cocok di dengarkan anak karena mereka sedang masa pertumbuhan jadi seharusnya lagu yang di dengarkan itu yang sesuai dengan usianya. Untuk lagu ini menjadi play list di youtube kids anak saya karena didalam video klipnya juga bagus. Ada

nilai yang terkandung juga di dalam lagu tersebut jadi lagu ini menjadi salah satu lagu yang dapat di lihat menjadi hiburan dan di jadikan sebagai bahan edukasi anak saya jika dia malas melakukan atau menjalankan sesuatu.”

1. Data hasil wawancara dengan anak-anak RT 05/ RW 04 Krajan, Desa Tampingan

Di era sekarang ini anak-anak RT 05/ RW 04 lebih menyukai lagu kekinian yang ada di tik tok, seperti lagu dangdut dan lagu DJ yang bahkan mereka tidak mengetahui maknanya mereka hanya menyukai gendre lagunya yang seru. Hal ini di perkuat dengan pernyataan Hanib Arbi Wijaya, pernyataan sebagai berikut:

“Aku suka lagu “Tiba-Tiba” lagunya tidak membosankan dan liriknya lucu, tapi lebih bagus lagi lagu “Tiba-Tiba” yang Verdi DJ lebih seru ada jedag jedugnya, di lagu itu dia mandiri karena belajar sendiri.”

Usia anak sekolah dasar adalah pondasi awal dimana orang tua, guru, dan lingkungan untuk mengajarkan hal-hal, ilmu yang banyak dan baik serta tidak lupa karakter yang harus di tanamkan dalam diri anak. Menurut Fitri (2014:21) terdapat sejumlah nilai budaya yang dapat dijadikan karakter,

yaitu ketakwaan, kearifan, keadilan, kesetaraan, harga diri, percaya diri, harmoni, kemandirian, kepedulian, kerukunan, ketabahan, kreativitas, kompetitif, kerja keras, keuletan, kehormatan, kedisiplinan, dan keteladanan. Sedangkan Menurut Narwanti (2014:27) ada beberapa nilai pembentuk (integritas) karakter yang utuh yaitu menghargai, berkreasi, memiliki keimanan, memiliki dasar keilmuan, melakukan sintesa dan melakukan suatu etika.

Menurut Umami, Fatrikah Choirul (2019) terdapat delapan belas nilai karakter yang harus dikembangkan dalam diri anak, yaitu :

1. Religious, 2. Jujur, 3. Disiplin, 4. Kerja keras, 5. Kreatif, 6. Mandiri, 7. Rasa ingin tahu, 8. Gemar membaca, 9. Tanggung jawab, 10. Peduli lingkungan, 11. Demokratis, 12. Bersahabat, 13. Cinta damai, 14. Peduli sosial, peduli lingkungan, 15. Semangat kebangsaan, 16. Cinta tanah air, 17. Toleransi, 18. Menghargai prestasi.

Anak-anak RT 05/ RW 04 Krajan, Desa Tampingan, Kecamatan Boja menyukai lagu, pada saat mereka bermain tidak lepas untuk menyanyikan lagu-lagu yang mereka ketahui. Mereka sering menyanyikan

lagu yang sedang trend atau viral di tik-tok, lagu dangdut, lagu cinta-cintaan dan lagu "Tiba-Tiba" karya Quiin salman, entah mereka menyanyikan yang asli atau speed up. Tetapi mereka suka mendengarkan dan menirukan lagu-lagu tersebut.

Menurut Suyadi, (2014) lagu adalah bahasa perdana otak dan menyanyi adalah jenis musik paling awal. Disisi lain, lagu merupakan bagian dari seni. Menurut (Latif) Musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian.

Seperti dikemukakan (Raditya, 2014) dalam artikelnya bahwa eksistensi dari lagu hendaknya mempunyai fungsi dan guna dalam masyarakat dan musik sebagai media dalam menyampaikan pesan-pesan dalam liriknya. Keindahan lirik lagu menjadi salah satu faktor yang memengaruhi lagu tersebut dinyanyikan. Keindahan lirik akan membentuk lirik yang musikal apabila disesuaikan dengan melodi yang ada pada lagu tersebut. Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lagu merupakan perpaduan lirik atau kalimat yang

memiliki makna dan dilantunkan dengan nada.

Tujuan anak harus mengetahui nilai-nilai karakter agar anak dapat menerapkan di dalam dirinya. Yang dimana pada era atau jaman sekarang anak-anak menyanyikan lagu orang dewasa bahkan dangdut dan lagu “Tiba-Tiba” walau anak-anak hanya hafal pada bagian reffnya saja dan tanpa mereka mengetahui dan memahami makna dari lagu yang mereka nyanyikan.

Hasil wawancara pada anak, orang tua dan praktisi bahwa hampir seluruhnya menyukai dan mengetahui lagu “Tiba-Tiba” karya Quiin Salman, namun tidak semuanya mengerti makna dan nilai karakter dalam lagu “Tiba-Tiba” karya Quiin Salman, jadi mereka hanya hafal pada bagian reffnya saja.

Lagu “Tiba-Tiba” karya Quiin Salman merupakan lagu anak-anak yang bertujuan untuk memotivasi teman-teman seusianya agar tetap semangat dalam melakukan semua hal yang dimana anak-anak seusianya sering merasa kesal, ngambek karena suatu hal, namun kekesalan itu berakhir dengan kelelahan dan akhirnya tertidur. Dan bangun dari tidurnya ia bersemangat kembali dan

menyelesaikan dan mengerjakan tugas-tugas sekolahnya.

Maka dari itu penulis memilih judul “Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Lagu “Tiba-Tiba” Karya Quiin Salman” yang didalam lirik lagu tersebut mengandung beberapa nilai karakter yang cocok untuk anak-anak seusia mereka. Tentu dengan melodi yang enak di dengar yang membuat anak-anak tertarik menyanyikan lagu ini.

Oleh karena itu lagu “Tiba-Tiba” Karya Quiin Salman baik didengarkan oleh anak-anak RT 05/ RW 04 Krajan, Desa Tampingan, diharapkan anak-anak dapat memahami nilai karakter dan menyukai lagu “Tiba-Tiba” dan tentunya dapat anak-anak terapkan di kehidupan sehari-hari.

Terdapat indikator karakter yakni : a.) nilai tanggung jawab, b.) nilai disiplin, c.) nilai cinta damai, d.) nilai jujur, e.) nilai aktif, f.) nilai mandiri, g.) nilai peduli sosial, h.) nilai peduli lingkungan, i.) nilai toleransi.

Terdapat indikator dalam lirik lagu yakni : nilai tanggung jawab, nilai mandiri dan pekerja keras. Makna atau nilai karakter dalam lagu “Tiba-Tiba” yakni a.) Tanggung Jawab yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugasnya dan kewajibannya. b.) Mandiri yakni sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas atau persoalan. c.) Kerja keras yakni perilaku menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Tabel 1 Lembar Observasi Anak

Tabel 1. Hasil Observasi Anak-Anak		
Lembar Observasi		
ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM LAGU "TIBA-TIBA" KARYA QUIIN SALMAN		
A. Tujuan Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan yaitu untuk mengetahui nilai karakter dan menyukai lagu "Tiba-Tiba" karya Quiin Salman di Rt 05/ Rw 04 Krajan.		
B. Identitas Narasumber Nama : Hanif Arbi Wijaya		
NO	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Apakah anda sering mendengarkan lagu?	Sering sekali
2.	Lagu apa yang anda sukai?	Dangdut dan kuda lumping
3.	Apakah anda mengetahui lagu dengan judul "Tiba-Tiba"?	Tidak tahu
4.	Darimana anda mengetahui lagu "Tiba-Tiba"?	Tidak tahu
5.	Apakah anda mengetahui pencipta lagu "Tiba-Tiba"?	Tidak tahu
6.	Apakah anda mengetahui siapa penyanyi lagu "Tiba-Tiba"?	Tidak tahu
7.	Apakah anda mengetahui isi dari lagu "Tiba-Tiba"?	Tidak tahu
8.	Apakah anda mengetahui nilai-nilai karakter yang terkandung di dalam lagu "Tiba-Tiba"?	Tidak tahu
9.	Nilai-nilai karakter apakah yang terkandung di dalam lagu "Tiba-Tiba"?	Tidak tahu
10.	Kapan anda mengetahui lagu "Tiba-Tiba"?	Tidak tahu
11.	Apakah anda mengetahui lagu "Tiba-Tiba" versi remix/ speed up?	Iya tahu
12.	Apakah anda menyukai lagu "Tiba-Tiba" versi remix/ speed up?	Iya suka
13.	Mengapa anda lebih menyukai lagu "Tiba-Tiba" versi remix/ speed up daripada lagu "Tiba-Tiba" versi asli?	Karena viral di tik-tok

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat tiga nilai karakter yang terkandung di dalam lagu "Tiba-Tiba" diantaranya: tanggung jawab, mandiri, kerja keras. Nilai-nilai tersebut dibuktikan pada lirik lagu, pengamatan dalam video klip lagu "Tiba-Tiba" dan penjelasan Quiin Salman pada media yang mewawancarainya tersebut. Untuk nilai karakter rasa tanggung jawab didalam lagu ini yakni tugas dan kewajibannya adalah belajar. Nilai karakter mandiri dalam lagu di tunjukkan ia melawan rasa malas pada dirinya sendiri dengan cara ia melupakan hal yang membuatnya sedih lalu bangkit kembali dan semangat. Nilai karakter kerja keras dalam lagu ini terlihat pada lirik seseorang yang bekerja keras untuk melawan dan menyelesaikan susah payahnya dalam belajar, lalu ia bangkit kembali setelah ia mendapatkan motivasi dan belajar kembali.

2. Alasan anak-anak RT 05/ RW 04 Krajan, Desa Tampingan karena dalam lirik lagu "Tiba-Tiba" ringan dan mudah dihafalkan oleh anak-anak, lantunan musik dalam lagu "Tiba-Tiba" terbilang mengikuti zaman, video klip

dalam lagu “Tiba-Tiba” menarik dan unik. Dan lagu “Tiba-Tiba” trending di tik tok secara tidak langsung membuat anak-anak dengan mudah menghafal dan mengetahui lagu “Tiba-Tiba”.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran bahwa dalam lagu “Tiba-Tiba” mengandung panutan atau tuntunan yang dapat dimanfaatkan untuk membentuk kepribadian anak, menjadikan video klip “Tiba-Tiba” Karya Quiin Salman sebagai sarana untuk mengajarkan anak dan memberi tahu anak akan nilai karakter dalam proses belajarnya dan bahkan sampai kepada bekal karakter untuk kehidupannya, dan mempopulerkan lagu anak-anak melalui berbagai media dan tentunya yang sesuai dengan usia anak-anak Sekolah Dasar untuk lebih mengembangkan karakter pada anak dalam karakter dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Anas, A. M. 2016. *Peningkatan Kecerdasan Musikal dalam Pembelajaran SBK Menggunakan Alat Musik*

Angklung pada Siswa Kelas IV B SD Negeri Senduadi I. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.*

Jakarta: Rineka

Cipta

Cholid Narbuko dan Abu Achdi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013,) 44

Eko Sugianto. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis.* Yogyakarta: Suaka Media.

Fitri, Agus Zaenal. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Helvana, N., & Hidayat, S. *Permainan Tradisional untuk Menumbuhkan Karakter Anak.* PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(2), 253-260.

Herdiansyah, H (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Penerbit Slemba Humanika.

Kusumawati, Heni. (2013). *“Pendidikan karakter melalui lagu anak-anak.*

Imaji”. Jurnal Seni dan Pendidikan Seni. 11(2): 1-14

Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung; PT.Remaja Rosdakarya, 2014), 6

- Mahmudi. 2020. *Analisis Nilai Karakter dalam Lagu Anak Karya A.T. Mahmud. Jurnal Dwijaloka*. 1(2). 280-285
- Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), Hal. 229.
- Mukhtar Latif dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014), h.232.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran: Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nucci, L.P., Narvaes, D. 2015. *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter*. Cetakan II. Bandung: Nusa Media.
- Putri, D. 2018. *Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2(1). hal: 37-50
- Raditya, Michael HB. 2014. "Musik sebagai Wujud Eksistensi dalam Gelaran World Cup" dalam Resital Jurnal Seni Pertunjukan
- Samani, M. & Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Satrijono, H. 2019. Pemanfaatan nilai-nilai edukatif pada film "Adit dan Sopo Jarwo" di tv MNC dalam pembelajaran apresiasi sastra anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*. 7(2): 12-21.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 252
- Sudjana, Nana (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno Hadi, M. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 188
- Yudiono OS, 2013, "Metode Penelitian", digilib.unila.ac.id, Diakses pada tanggal 26 Desember 2018, Pukul 16.11. 2 Bambang Sunggono, 2006.